



Pengaruh Media Roda Baca Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Usia 4-5 Tahun

Santi Nurbayani, Asep Dudi Suhardini*

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 20/10/2023

Revised : 13/12/2023

Published : 23/12/2023



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 97 - 102

Terbitan : Desember 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa di kelompok A Paud X yang mengalami masalah dalam membaca. Nyatanya anak-anak belum mampu diantaranya anak belum bisa menghubungkan antara bunyi dan bentuk huruf yang anak lihat, anak belum bisa mengurutkan susunan nama, anak masih ada yang belum bisa menirukan bentuk huruf-huruf abjad. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 Tahun melalui media roda baca pintar. Metode penelitian adalah metode tindakan kelas. Nilai rata-rata Prasiklus yaitu mencapai 65.4 hasil penelitian pada Prasiklus ini sudah dikatakan BSH sebanyak 2 siswa dengan presentase BSH 20% siswa masih dikatakan MB sebanyak 5 siswa dengan presentase MB 50% sementara siswa dikatakan BB sebanyak 3 siswa dengan presentase BB 30%. Proses pelaksanaan pembelajaran melalui media roda baca pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelompok A PAUD X dilaksanakan selama tiga siklus. Kesimpulan dari hasil observasi aktivitas pembelajaran guru melalui permainan roda pintar dapat terlihat bahwa adanya peningkatan di Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Pada Siklus I memperoleh nilai rata-rata 72.3 % dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Pada Siklus II memperoleh nilai rata-rata 74.8 % dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Pada Siklus III memperoleh nilai rata-rata 81.3 % dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik).

Kata Kunci : *Pengaruh Membaca Permulaan; Media; Roda Baca Pintar.*

ABSTRACT

The background of this research is that students in group A of PAUD X have problems reading. In fact, children are not yet able, including children who cannot connect between the sound and the shape of the letters that the child sees. This study aims to improve the early reading skills of children aged 4-5 years through the media of smart reading wheels. The research method is a class action method. The average value of the Pracycle is 65.4. The research results in this Pracycle have said that there are 2 BSH students with a BSH percentage of 20%; students are still said to have MB as many as 5 students with an MB percentage of 50%, while students are said to have BB as many as 3 students with a BB percentage of 30%. The process of implementing learning through the smart reading wheel media to improve initial reading skills in group A PAUD X is carried out for three cycles. The conclusion from the results of observing the teacher's learning activities through the smart wheel game can be seen that there was an increase in Cycle I, Cycle II, and Cycle III. In Cycle I obtained an average value of 72.3% with BSH criteria (Developing According to Expectations). Furthermore, in Cycle II, it obtained an average value of 74.8% with BSH criteria (Developing According to Expectations). Then in Cycle III it obtained an average value of 81.3% with BSB criteria (Very Good Development).

Keywords : *Effect of Beginning Reading; Media; Smart Reading Wheel.*

@ 2023 Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud, Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Usia dini merupakan masa awal yang paling penting dan mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Periode ini ditandai dengan berbagai periode besar dalam kehidupan anak hingga akhir perkembangannya (Putri & Afrianti, 2023). Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun (Basri, 2019). Pendidikan ini dilaksanakan dengan memberikan insentif pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap untuk belajar lebih lanjut.

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Artinya pendidik harus dapat menstimulus dengan metode serta alat dan pendekatan pengajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak, dan sebelum anak memiliki kemampuan membaca yang baik, mereka harus terlebih dahulu mengelola kemampuan untuk mengenali huruf. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki anak sebelum belajar lebih lanjut adalah kemampuan membaca permulaan, yaitu kemampuan anak mengenal simbol dengan menyebutkan huruf-huruf yang familiar, mengenal bunyi awal huruf nama benda. disekelilingnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki awalan huruf vokal atau huruf yang sama, memahami hubungan antara huruf vokal dan bentuk huruf yang sama, membaca dan menulis namanya serta mampu memahami arti kata dalam kriteria tersebut. Keaksaraan dasar adalah kemampuan memahami lambang bahasa atau tanda baca, perlahan memahami lambang atau tanda baca banyak bergantung pada metode yang digunakan, namun biasanya keterampilan ini mencakup setidaknya empat aspek, yaitu pengenalan huruf, mencocokkan bunyi, membaca kata, membaca kalimat (Ramadanti & Arifin, 2021).

Kemampuan membaca anak mulai berkembang untuk mengenal gambar, mengenal kata, mengenal huruf, merangkai huruf menjadi kata, merangkai huruf menjadi kalimat sederhana. Pada anak usia dini, literasi dikembangkan melalui langkah-langkah kegiatan bermain yang terencana. Menurut Khair (2018), anak usia 4-5 tahun memiliki kekhasan linguistik, yaitu kemampuan memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu, misalnya meniru percakapan, mengulang. Anak-anak secara bertahap berkembang dari membuat ekspresi menjadi komunikasi. Mereka biasanya mampu mengembangkan ide melalui percakapan yang dapat membuat orang lain terpesona. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara, seperti bertanya, berdialog, dan bernyanyi. Dalam perkembangan bahasa, anak usia dini disempurnakan dari mulai belajar membaca hingga belajar membaca. Menurut Parapat *et al.* (2023), literasi anak usia dini adalah keterampilan dasar dan dasar yang dibutuhkan anak untuk belajar menulis, membaca, dan berhitung. Keterampilan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk naik ke tingkat selanjutnya agar anak dapat mengambil langkah yang paling mudah dalam belajar membaca sehingga cepat memahami melalui literasi.

Dalam mengembangkan penguasaan kosakata pada anak usia dini diperlukan pendekatan ataupun cara yang menyenangkan dan menarik bagi anak. sebagian anak merasakan ketakutan dan tidak berani untuk menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain dikarenakan ketidak nyamana suasana di lingkungannya (Inten, 2017).

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD yakni membaca permulaan. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan ada beberapa solusi untuk mempermudah pemberian pembelajarannya, salah satunya adalah dengan melalui penggunaan media yang menarik bagi anak (Aghnaita *et al.*, 2022). Pembelajaran membaca permulaan di taman kanak-kanak merupakan salah satu alternatif dalam membantu dan membimbing anak Anak usia dini harus dipersiapkan untuk bisa membaca dengan belajar membaca permulaan, agar anak bisa mengenal huruf sesuai urutannya juga bisa mengenal

Penulis melihat bahwa sebagian besar anak belum mengenal semua huruf. Hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam belajar. Kemampuan membaca permulaan belum berkembang dari 10 orang anak ada 7 anak belum bisa membaca permulaan diantaranya anak belum bisa menghubungkan antara bunyi dan bentuk huruf yang anak lihat, anak belum bisa mengurutkan susunan nama dia tersebut, anak masih ada yang belum bisa menirukan bentuk huruf-huruf abjad.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Roda Baca Pintar Untuk Meningkatkan Membaca Permulaan Kelompok A Usia 4-5 Tahun di PAUD X “

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR) (Elly *et al.*, 2021). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas secara bersama (Yanto, 2018). Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.

PTK dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian (Delima, 2018). Upaya ini dilakukan dengan cara merubah kebiasaan (misalnya metode, strategi, media) yang ada dalam kegiatan pembelajaran, perubahan tindakan yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Pada umumnya PTK dibagi kedalam dua jenis, yakni (1) PTK individual, yakni guru sebagai peneliti, dan (2) PTK kolaborasi, yakni guru bekerjasama dengan orang lain, orang lain ini sebagai sebagai peneliti sekaligus pengamat. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kolaborasi.

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik dan guru. Jenis data yang diperoleh adalah kuantitatif dan kualitatif. Adapun lokasi penelitiannya yaitu PAUD X. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kartu bergambar untuk anak dalam belajar membaca

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Hasil dan Pembahasan

Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Menggunakan Media Roda Baca Pintar

Peneliti membuktikan dengan cara mengamati siswa melalui kegiatan mengenal meningkatkan pemahaman penggunaan huruf abjad atau huruf konsonan dan huruf vokal. Dari hasil penjelasan pada tahap Prasiklus tersebut, dapat diketahui beberapa kesulitan yang dialami siswa yaitu: pembelajaran huruf abjad atau huruf konsonan, dan huruf *vocal*. Siswa masih belum memahami perbedaan huruf tersebut. Siswa masih menulis secara asal dan belum fokus ketika membaca huruf konsonan maupun huruf *vocal*.

Kegiatan Prasiklus ini dilaksanakan sebelum melaksanakan Siklus I, Siklus II dan siklus III. Peneliti melihat kondisi awal dari objek. Sebelum dilakukan siklus selanjutnya. peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas tentang proses pembelajaran yang biasa dilakukan pada siswa kelompok A Paud X.

Peneliti membuktikan dengan cara mengamati siswa melalui kegiatan mengenal meningkatkan pemahaman penggunaan huruf abjad atau huruf konsonan dan huruf vokal. Dari hasil penjelasan pada tahap Prasiklus tersebut, dapat diketahui beberapa kesulitan yang dialami siswa yaitu: pembelajaran huruf abjad atau huruf konsonan, dan huruf *vocal*. Siswa masih belum memahami perbedaan huruf tersebut. Siswa masih menulis secara asal dan belum fokus ketika membaca huruf konsonan maupun huruf *vocal*.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Prasiklus yaitu mencapai 65.4 hasil penelitian pada Prasiklus ini sudah dikatakan BSH sebanyak 2 siswa dengan presentase BSH 20% siswa masih dikatakan MB sebanyak 5 siswa dengan presentase MB 50% sementara siswa dikatakan BB sebanyak 3 siswa dengan presentase BB 30%. Peneliti harus melakukan perbaikan atau tindakan selanjutnya yaitu melakukan Siklus I pada siswa kelompok.

Refleksi

Hasil observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada proses pembelajaran Prasiklus di mana peneliti menemukan beberapa masalah antara lain: (a) Belum adanya media dalam suatu permainan yang mendukung siswa memahami huruf konsonan dan huruf *vocal*; (b) Pembelajaran memahami huruf konsonan dan huruf vokal masih menggunakan media yang sederhana dan membosankan; (c) Siswa kurang mandiri dalam mengerjakan sesuatu.

Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Sesudah Menggunakan Media Roda Baca Pintar

Dari hasil kemampuan membaca pada tabel di atas maka aspek yang telah diamati oleh peneliti di kelompok A yaitu:

Siswa yang dapat mengenal huruf konsonan dan huruf vokal yaitu: Siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian BB (Belum Berkembang) Tidak ada, siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian MB (Mulai Berkembang) 3 siswa, Siswa yang termasuk dalam kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terdapat 3 siswa, dan Siswa yang termasuk dalam kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) 4 siswa. Hasil perolehan presentase pada jumlah siswa yang sudah mencapai BSB yaitu 40%.

Siswa yang dapat menyebutkan huruf konsonan dan huruf vokal yaitu: Siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian BB (Belum Berkembang) Tidak ada, siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian MB (Mulai Berkembang) tidak ada, Siswa yang termasuk dalam kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ada 5 siswa, dan Siswa yang termasuk dalam kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) ada 5 Siswa. Hasil perolehan presentase pada jumlah siswa yang sudah mencapai BSB yaitu 50%.

Siswa yang dapat mencocokkan/memasukkan kata yang sesuai dengan huruf konsonan dan huruf vokal yaitu: Siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian BB (Belum Berkembang) Tidak ada, siswa yang termasuk dalam kriteria penilaian MB (Mulai Berkembang) tidak ada, Siswa yang termasuk dalam kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ada 4 siswa, dan Siswa yang termasuk dalam kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik) ada 6 Siswa. Hasil perolehan presentase pada jumlah siswa yang sudah mencapai BSB yaitu 60%.

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Konsonan dan Huruf Vokal Melalui Permainan Roda Pintar

No	Nama	Skor Pra Siklus	Skor Siklus I	Skor Siklus II	Skor Siklus III
1.	ADL.	75	75	75	83
2.	KNN	66	75	75	75
3.	NDW	66	75	84	84
4.	HSN	58	66	66	84
5.	JLU	58	66	66	75
6.	NFA	58	66	66	83
7.	AMA	66	83	83	85
8.	BQS	75	75	83	83
9.	FZN	66	75	75	86
10.	RHN	66	75	75	75
Jumlah		654	731	748	813
Rata-rata		65.4	73.1	74.8	81.3
Presentase BSB		0%	10%	30%	70%

Berdasarkan pada tabel di atas hasil evaluasi belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan Kemampuan Membaca (Huruf Konsonan dan Huruf Vokal)usia 4-5 Tahun mengalami peningkatan. Pada Prasiklus nilai rata-rata yaitu 65,4 dengan presentase BSB 0% Kemudian, pada Siklus I nilai rata-rata yaitu 73,1 dengan presentase BSB 10% Selanjutnya, pada Siklus II nilai rata-rata yaitu 74,8 dengan presentase BSB 30%. Lalu pada siklus III nilai rata-rata yaitu 81,3 dengan presentase BSB 70%. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa hasil Prasiklus dengan kriteria Mulai Berkembang, pada siklus I dan siklus II dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan, dan pada siklus III Berkembang Sangat Baik.

Implementasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Roda Baca Pintar

Dari data yang telah dikumpulkan peneliti, menganalisis bahwa ada beberapa penerapan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A pada media roda baca pintar. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di Paud X menurut ibu Eli selaku guru ada beberapa yang dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media roda baca pintar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dapat dilihat dari aktivitas guru.

Aktivitas Pembelajaran Guru

Kemampuan membaca permulaan anak di Paud X sudah menguasai secara umum yaitu : (1) Anak sudah mengenalkan huruf abjad sebagai simbol membunyikan bahasa secara detail kepada temannya sebagai tanda suara; (2) Anak sudah bisa menggabungkan mengubah huruf huruf menjadi kata sederhana; (3) Anak sudah mengetahui huruf abjad dan keterampilan vokal.

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan rencana yang telah dibuat, observasi aktivitas pembelajaran guru yang mencapai 4 kriteria diantaranya: BSB, BSH, MB, BB. Hasil observasi aktivitas pembelajaran guru merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan informasi sebagai bahan objek ukur yang sedang diteliti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun sebelum menggunakan media roda baca pintar bahwa nilai rata-rata Prasiklus yaitu mencapai 65.4 hasil penelitian pada Prasiklus ini sudah dikatakan BSH (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 2 siswa dengan presentase BSH 20% siswa masih dikatakan MB (Masih Berkembang) sebanyak 5 siswa dengan presentase MB 50% sementara siswa dikatakan BB (Belum Berkembang) sebanyak 3 siswa dengan presentase BB 30%. Peneliti harus melakukan perbaikan atau tindakan selanjutnya yaitu melakukan Siklus I pada siswa kelompok A.

Kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun sesudah menggunakan media roda baca pintar terlihat bahwa adanya peningkatan di Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. Pada Siklus I siswa yang memperoleh nilai rata-rata 72.3 dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Selanjutnya, Pada Siklus II siswa yang memperoleh nilai rata-rata 74.8 dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan), lalu pada Siklus III siswa yang memperoleh nilai rata-rata 81.3 dengan kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik).

Implementasi pelaksanaan pembelajaran melalui media roda baca pintar untuk anak usia 4-5 Tahun kelompok A meningkat kemampuan membaca permulaan. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di Paud X menurut ibu Eli selaku guru penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan rencana yang telah dibuat, observasi aktivitas pembelajaran guru yang mencapai 4 kriteria diantaranya: BSB, BSH, MB, BB. Hasil observasi aktivitas pembelajaran guru merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan informasi sebagai bahan objek ukur yang sedang diteliti.

Daftar Pustaka

- Aghnaita, A., Norhikmah, N., Aida, N., & Rabi'ah, R. (2022). Rekonstruksi Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Melalui Konsep "Jati Diri." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3253–3266. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2071>
- Basri, H. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang Proporsional. *Jurnal Ya Bunayya*, 1(1), 29–45.
- Delima, O. T. (2018). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Andalusia SMP Swasta Juara Pekanbaru. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/4747>

- Elly, P., Soamole, D., Sartia, S., Wati, A. L., Kelley, A., Azuna, G., Samangun, M., Renuat, N., Elmira, J., & Pelu, D. M. (2021). Penerapan model pembelajaran CAR (Classroom Action Research) media picture dalam meningkatkan aktivitas kegiatan belajar siswa SD pada Desa Tenga-tenga. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(3). <https://doi.org/10.53067/ijecsed>
- Inten, D. N. (2017). Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.29313/mediator.v10i1.2712>
- Khair, H. (2018). Urgensi Kecerdasan Interpersonal Guru Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Darul Ulum*, 9(1).
- Parapat, I. K., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Mengoptimalkan Pengenalan Literasi Pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca dan Menulis. *Jurnal Raudhah*, 11(1). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2818>
- Putri, S. N., & Afrianti, N. (2023). Pengaruh Permainan Playmat Edu terhadap Kemampuan Merangkak , Berguling, dan Melompat Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud (JRPGP)*, 3(1), 13–18. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v3i1.1762>
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173–187. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12245>
- Yanto, A. (2018). Upaya Meningkatkan hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar bagi Siswa Kelas IV SDN Cigasong III Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2).